

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan merupakan sumber daya alam yang sangat vital bagi kehidupan, baik bagi manusia, hewan, bahkan kelestarian bumi itu sendiri. Sayangnya, anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak terhingga nilainya itu sering diabaikan keberadannya, bahkan dirusak oleh manusia itu sendiri. Kelestarian hutan dan kehidupan ekonomi masyarakat desa hutan merupakan dua isu penting. Pada saat muncul masalah kerusakan hutan, seringkali yang dianggap penyebabnya adalah masyarakat desa di sekitar hutan. Terkait dengan isu tersebut muncul alternatif penggunaan lahan hutan.

Hutan rakyat sudah berkembang sejak lama di kalangan masyarakat Indonesia, dan dikelola secara tradisional oleh pemiliknya. Penggunaan lahan hutan dilakukan oleh masyarakat itu sendiri secara swadaya murni, baik secara monokultur maupun pola tanam campuran dengan sistem agroforestri (Usman,2001).

Pada optimalisasi penggunaan lahan hutan rakyat terdapat peluang untuk menerapkan pola agroforestri yang merupakan suatu sistem penggunaan lahan hutan berasaskan kelestarian. Pola agroforestri yang mengkombinasikan produksi tanaman pertanian dan tanaman hutan dan serta hewan, secara bersamaan atau berurutan pada unit lahan yang sama dapat meningkatkan hasil lahan secara keseluruhan.

Sebagai anugerah yang luar biasa, hutan juga mempunyai nilai filosofi yang sangat penting bagi kepentingan umat manusia. Dengan segala kekayaan alam yang dikandungnya, hutan memberikan kehidupan bagi makhluk hidup di bumi ini.

Menurut Darusman dan Bahruni (dalam Fauzi (2012) terdapat tiga hal pokok yang merupakan basis hubungan antara pemanfaatan sumberdaya hutan dan masyarakat sekitar hutan yang dapat menunjukkan keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya hutan. Ketiga hal tersebut adalah:

1. Masyarakat sekitar hutan yang kehidupannya tergantung pada sumber daya hutan, dengan kearifan lokal dan norma-norma yang dimilikinya dapat diselaraskan dengan sistem pengelolaan hutan. Pengelolaan sumber daya hutan tidak boleh mengeliminasi atau mengurangi hak-hak masyarakat sekitar hutan.
2. Pengelolaan sumber daya hutan tidak boleh mengganggu seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat sekitar hutan
3. Masyarakat sekitar hutan diberikan keleluasaan untuk mengembangkan aktivitas serta partisipasinya dalam pengelolaan sumber daya hutan.

Pada penelitian ini di Desa Banjaran, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes memiliki lahan hutan yang cukup luas namun hak milik pemerintah. Masyarakat Desa Banjaran hanya memiliki sedikit lahan sehingga menggunakan lahan hutan milik pemerintah untuk ditanami berbagai pohon oleh masyarakat yang tinggal di sekitar lahan hutan. Hal ini tidak saja memberikan manfaat bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lahan hutan, tetapi pemerintah ikut merasakan

manfaatnya. Pemanfaatan sumberdaya hutan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar hutan dapat mencegah terjadinya erosi tanah yang mengakibatkan bencana alam.

Pemanfaatan sumberdaya hutan oleh masyarakat Desa Banjaran, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes dilakukan dengan cara menanam berbagai jenis pohon yang didominasi pohon pinus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Banjaran dalam pemanfaatan lahan hutan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk : Mengetahui apa saja aktivitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya hutan di Desa Banjaran Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan geografi, khususnya dalam pemanfaatan lahan hutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat di Desa Banjaran Kecamatan Salem, kawasan hutan desa dan hutan kemasyarakatan sebagai bahan pertimbangan referensi dalam penggunaan lahan hutan secara baik dan benar.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi dalam pemanfaatan dan pengembangan wilayah hutan oleh masyarakat, penentu sikap pemerintah untuk langkah-langkah selanjutnya dalam mengayomi masyarakat, serta diharapkan dapat menjadi identifikasi serta pemetaan kawasan hutan desa dan hutan masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai apa saja Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam pemanfaatan lahan hutan di Desa Banjaran Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.